

## ABSTRAK

Maulana Malik Anafi, 2021, *Kalimat Imperatif Dalam Tindak Tutur Masyarakat Desa Kaduara Barat*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Mulyadi, S.S., M.Pd.

**Kata Kunci** : *Kalimat Imperatif, Tindak Tutur.*

Kalimat merupakan satuan bahasa terkecil yang dapat digunakan untuk menyampaikan ide atau gagasan. Dikatakan sebagai satuan bahasa terkecil karena sesungguhnya diatas tatanan kalimat itu masih terdapat satuan kebahasaan lain yang jauh lebih besar. Kalimat imperatif merupakan kalimat yang isinya menyuruh orang lain untuk melakukan sesuatu yang kita kehendaki. Menurut Cook, kalimat imperatif atau kalimat perintah adalah kalimat yang dibentuk untuk memancing respon yang berupa tindakan atau perbuatan. Selain itu, Kridalaksana menyebutkan bahwa kalimat imperatif dalam ragam tulis biasanya diberi tanda titik (.) atau tanda seru (!) atau ditandai pula oleh partikel seru seperti *lah*.kalimat imperatif dan wujud kalimat imperatif

Adapun fokus penelitian ini menunjuk langsung terhadap pencarian bagaimana jenis-jenis kalimat imperative dan wujud kalimat imperative dalam tindak tutur masyarakat Desa Kaduara Barat. Berdasarkan hal tersebut, maka dua fokus terpenting dalam penelitian ini menekankan terhadap pertanyaan: pertama, bagaimana wujud kalimat imperatif dalam masyarakat desa Kaduara Barat dan bagaimana jenis-jenis kalimat imperatif dalam masyarakat Desa Kaduara Barat?

Ruang lingkup penelitian ini berada dalam ruang lingkup pendekatan kualitatif dengan mengurai data yang di peroleh dari lapangan dengan melalui pendekatan kualitatif dengan mengurai data yang di peroleh dari lapangan melalui pengamatan apa yang terjadi di lingkungan sekitar. Peneliti berusaha menangkap narasi deskripsi yang di hasilkan oleh masyarakat melalui pertemuan-pertemuan kecil dalam ruang lingkup keluarga, ketika bertamu kerumah tetangga maupun saat pergi kepasar yang menjadi fokus perhatian dalam artian mengandung kalimat imperatif.

Hasil penelitian ini secara spesifik melalui modus pendekatan bertamu, menghadiri acara, melibatkan diri dalam aktivitas sosial, yang kemudian menghasilkan empat kalimat imperatif permintaan, satu kalimat imperatif biasa, tiga kalimat imperatif pemberian ijin, empat kalimat imperatif ajakan, dan dua kalimat imperative suruhan. Dengan demikian skripsi ini di harapkan menjadi kontribusi secara akademis maupun secara sosial bagi masyarakat Desa Kaduara Barat.